

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bahasa Indonesia berperan sebagai bahasa nasional yang digunakan untuk komunikasi dan berbagi informasi. Namun, dalam kehidupan sehari-hari, bahasa remaja atau bahasa gaul semakin sering menggantikan penggunaan bahasa Indonesia. Menurut Suminar (dalam Idawati, dkk., 2023) Bahasa adalah sistem simbol bunyi yang memiliki makna dan dihasilkan melalui alat ucap. Sistem ini bersifat konvensional dan arbitrer, digunakan oleh sekelompok manusia untuk mengkomunikasikan perasaan dan pikiran mereka.

Sebagai makhluk sosial, tentunya manusia memerlukan interaksi dan komunikasi dengan sesama, karena mereka tidak dapat hidup sendirian (Mailani, dkk., 2022) Bahasa merupakan media interaksi dan komunikasi yang paling umum, memungkinkan orang untuk berbagi pikiran, ide, dan perasaan mereka. Bahasa memiliki variasi yang berkembang sesuai dengan tempat, sehingga muncul berbagai macam bahasa. Saat ini, penggunaan bahasa Indonesia mengalami banyak perubahan signifikan, terutama di kalangan remaja.

Dengan berjalannya waktu, bahasa gaul semakin populer dan menjadi bahasa yang digunakan setiap hari. Tentu saja, banyak sekali remaja yang menggunakan bahasa gaul ini untuk berkomunikasi setiap hari. Situasi ini akan mempengaruhi penggunaan bahasa Indonesia di generasi selanjutnya.

Sosiolinguistik adalah subdisiplin ilmu linguistik yang berinteraksi dengan sosiologi. Subdisiplin ini menyelidiki hubungan antara bahasa dan elemen

sosial dalam masyarakat yang berbicara. Menurut Sumarsono dan Partana (dalam Afsani 2020) menyatakan bahwa sociolinguistik berkaitan dengan sosiologi dan linguistik, sehingga sociolinguistik memiliki hubungan yang sangat erat dengan kedua bidang kajian tersebut. Afsani (2020) menyatakan bahwa sociolinguistik adalah studi mengenai bahasa yang terkait dengan kondisi-kondisi dalam masyarakat. Bahasa gaul atau slang adalah bahasa yang sering digunakan oleh anak-anak muda dalam percakapan sehari-hari. Kosakata dalam bahasa gaul, yang sering digunakan oleh remaja-remaja zaman sekarang terutama di SMPN 2 Alalak, maka para pelajar akan berkomunikasi secara langsung atau melalui media sosial mereka. Dengan berkembangnya teknologi, banyak media sosial bermunculan dan menjadi populer di berbagai kalangan, terutama di kalangan pelajar.

Menurut Tasyarasita, dkk (2023) instagram, Tiktok, dan *platform* media sosial lainnya ialah yang paling populer di kalangan remaja dan siswa. Hal ini menyebabkan remaja dan siswa, apakah mereka menggunakan media sosial atau tidak, memperoleh kosa kata baru seperti viral, hits, dan kekinian. Menurut Aditya, dkk (2021) kata-katanya biasanya seperti santuy (santai), kuy, gass (ayo), otw, dan sebagainya. Bahasa remaja sama dengan orang lain setiap hari, tetapi kosa kata mereka telah berubah karena beberapa alasan. Misalnya, mereka menggunakan huruf yang dibalik-balik, menggunakan kata-kata yang sangat disingkat untuk lebih mudah berkomunikasi, dan banyak lagi. Berdasarkan bahasa yang mereka gunakan, terdapat kata-kata yang dapat dipahami, namun ada pula yang tidak. Bagi orang-orang yang tidak mengetahui

atau memahami bahasa khas yang digunakan oleh remaja, hal ini dapat membingungkan. Bahkan, seringkali masyarakat menganggap remaja tersebut sedang bersenang-senang, dan bahasa gaul atau slang dianggap berpotensi merusak penggunaan bahasa Indonesia yang sudah benar. Maka dari itu, peneliti tertarik untuk meneliti penggunaan bahasa gaul pada kalangan pelajar di SMPN 2 Alalak.

Penelitian ini sangatlah penting karena penelitian ini dapat membantu untuk memahami sejauh mana fenomena bahasa gaul terhadap penggunaan bahasa Indonesia pada remaja, dan hal ini berdampak pada kemampuan remaja untuk berkomunikasi secara efektif dan formal. Dengan penelitian ini, peneliti bisa merancang suatu strategi pendidikan dan kebijakan bahasa yang lebih efektif. Penggunaan bahasa gaul oleh remaja dapat mempengaruhi kemampuan berkomunikasi mereka baik secara efektif dan formal. Jika pelajar terbiasa menggunakan bahasa gaul untuk komunikasi mereka sehari-hari maka akan merasa sulit untuk beralih ke bahasa Indonesia dan pelajar akan menggunakan bahasa Indonesia ketika situasi sedang membutuhkan, contohnya seperti di lingkungan akademik dan lain-lain. Selain itu merasa sulit untuk memahami sebuah kata atau makna dalam bahasa yang baik dan juga benar.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana wujud bahasa gaul remaja di SMPN 2 Alalak?
2. Faktor apa saja yang mempengaruhi penggunaan bahasa gaul remaja di SMPN 2 Alalak?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mendeskripsikan wujud bahasa gaul remaja di SMPN 2 Alalak
2. Untuk mendeskripsikan apa yang mempengaruhi bahasa gaul di SMPN 2 Alalak

D. Manfaat

Supaya Bahasa Indonesia tetap masih bisa digunakan di kalangan remaja muda yang lainnya, selain itu, penting untuk terus menjadikan Bahasa Indonesia sebagai prioritas utama bagi seluruh warga negara Indonesia. Selain itu juga untuk Bahasa Gaul atau slang sebaiknya tetap kita lestarikan dan tidak terlalu dalam pemakaian bahasanya bahkan sampai menggunakannya sebagai bahan komunikasi dalam kehidupan sehari-hari. Lalu Bahasa Indonesia tetap diutamakan dan dilestarikan supaya bisa terus diterapkan oleh kalangan remaja muda lainnya. Selain itu, penelitian diharapkan dapat menjadi dasar utama bagi penelitian mendatang. Penelitian ini dapat memberikan masukan dan motivasi untuk para pelajar sebagai objek pendidikan untuk memperolehnya dan bersikap sopan dan berperilaku baik di lingkungan sekolah maupun diluar sekolah, penelitian berharap hasil penelitian ini dapat memberikan sebuah referensi bagi semua orang pembaca, masyarakat umum khususnya bagi pelajar dan mahasiswa.